

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang dibuat, maka peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif. Maksudnya angka dan statistik dipakai untuk mengetahui hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk deskripsi.⁴⁶ Sedangkan penelitian korelasi dipakai sebagai pendekatan penelitian, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) serta berarti atau tidak.⁴⁷

B. Lokasi Penelitian

BMT Rahmat sebagai tempat penelitian berada di sebelah barat Pasar Semen tepatnya di Jl. Agrowilis No.568 Kelurahan Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Jawa Timur.⁴⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah secara umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Untuk populasi dalam penelitian ini adalah anggota

⁴⁶ Ridwan dan Tata Lestari, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

⁴⁷ Suharsih Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

⁴⁸ BMT Rahmat, *Selayang Pandang BMT "RAHMAT"*, (Kediri: BMT Rahmat, 2005), 1.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet.Ke-17, 2012), 80.

simpanan *mudharabah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Rahmat dengan jumlah 1.113 anggota yang merupakan anggota aktif dan tetap menjadi anggota BMT Rahmat pada tahun 2021.⁵⁰

2. Sampel

Sampel merupakan kepingan kecil dari banyaknya jumlah kriteria yang populasi miliki.⁵¹ Rumus Slovin dipakai untuk menghitung besarnya sampel pada populasi.⁵² Adapun rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1.113}{1 + 1.113(5\%)^2} = 294,249$$

Diketahui: n yaitu sampel, N populasi, e tingkat data eror (5%)

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 1.113 anggota, setelah dihitung dengan rumus Slovin maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 294,249 atau bisa disimpulkan 294 anggota. Karena jumlah sampel saat observasi awal pada tabel 1.4 sudah terdapat 53 anggota yang dijadikan sampel, maka untuk penelitian sebanyak 241 anggota.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling*. Dimana untuk dijadikan sebagai sampel, tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama.⁵³ Sedangkan metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel yang memenuhi kriteria yaitu anggota simpanan *mudharabah* di BMT

⁵⁰ Hasil observasi dengan Eny Nurhayati, S.Ag. Manager BMT Rahmat. (01 Agustus 2022)

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-17, 2012), 81.

⁵² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 84.

Rahmat Kediri yang melakukan pembelian diluar produk lini atau jasa.⁵⁴

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu hal yang dilakukan peneliti untuk menunjukkan variabel secara detail guna mengukur variabel.

Terdapat 2 variabel pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel X yaitu kepercayaan menurut pendapat Doney & Cannon.

Adapun tabel definisi operasional untuk variabel kepercayaan (X) yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Kepercayaan

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Penjelasan	Butir
1.	Kepercayaan (X)	Menurut Doney dan Cannon	Kehandalan	Konsistensi usaha BMT dari dulu sampai sekarang	1-4
			Kejujuran	Kesesuaian BMT menyampaikan informasi dalam menawarkan barang dan jasa	5-8
			Kepedulian	BMT melayani anggota dengan baik dan mendengarkan keluhan mereka	9-12
			Kredibilitas	Kemampuan BMT dalam memenuhi ekspektasi anggota	13-16

Sumber: Doney dan Cannon, An Examination of the Nature of Trust..., 1997

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

2. Variabel Y yaitu loyalitas menurut pendapat Jill Griffin.

Adapun tabel definisi operasional untuk variabel loyalitas (Y) yaitu:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Loyalitas

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Penjelasan	Butir
1.	Loyalitas (Y)	Menurut Jill Griffin	Melakukan pembelian secara teratur	Transaksi 2 kali atau lebih pada BMT	1-4
			Merekomendasikan produk BMT pada orang lain	Menyarankan orang lain/kerabat untuk menyimpan dana di BMT	5-8
			Membeli diluar lini produk/jasa	Membeli produk lain selain yang digunakan oleh anggota	9-12
			Menunjukkan kekebalan daya tarik produk sejenis dari pesaing	Tidak mudah terpengaruh oleh produk pesaing	13-16

Sumber: Ratih Hurriyati, Bauran Pemasaran dan Loyalitas Anggota, 2018.

E. Sumber Data

Sumber data yaitu data yang didapat dari subjek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain adalah data primer dan data sekunder. Adapun pengertian dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang peneliti dapat dari objek atau data yang peneliti kumpulkan secara langsung mengenai objek penelitian sebagai

informasi dan sumber pengetahuan.⁵⁵ Dalam hal ini data didapat dari hasil memberikan kuesioner atau angket khusus kepada anggota simpanan *mudharabah* pada BMT Rahmat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu bisanya berupa dokumen, buku dan arsip resmi yang diperoleh secara tidak langsung.⁵⁶ Dalam hal ini data didapat dari hasil observasi baik dengan manager, karyawan, maupun anggota BMT Rahmat serta data yang bisa dijadikan referensi untuk peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diinginkan. Karena pengumpulan data hanya dapat dilakukan melalui pengamatan terlebih dahulu.⁵⁷ Adapun teknik yang dipakai yaitu:

1. Kuesioner

Metode kuesioner yaitu teknik mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden guna memperoleh jawaban. Dan Apabila peneliti sudah tahu mengenai variabel apa yang akan diangkat serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, maka kuesioner bisa dikatakan sebagai teknik mengumpulkan data yang efisien.⁵⁸ Dalam hal ini yang dipakai adalah kuesioner tertutup karena jawaban atas pertanyaan sudah disiapkan sekaligus dan Skala *Likert*

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 5.

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hal. 37.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

dipakai untuk melakukan pengukuran. Skala *Likert* dipakai untuk mengukur sikap, persepsi atau perilaku seseorang maupun sekelompok orang terhadap kejadian sosial. Jawaban untuk setiap poin kuesioner yang memakai Skala *Likert* memiliki urutan dari paling positif hingga paling negatif.⁵⁹

2. Observasi

Observasi dipakai untuk mencari data yang ingin peneliti tahu seputar kasus yang bisa diteliti sebagai studi awal guna menemukan permasalahan apa yang bisa diangkat untuk diteliti.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi sebagai awal menemukan permasalahan yang dapat diteliti dan mencari informasi tentang BMT Rahmat kepada manager lembaga.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipakai untuk mencari data baik seperti data tertulis, tergambar, atau bahkan terkarya yang memiliki informasi dan pengetahuan tentang kejadian seperti dengan apa masalah yang akan diteliti.⁶¹ Dokumentasi dipakai untuk memperoleh data, yaitu:

- a) Sejarah berdirinya BMT Rahmat Kelurahan Semen Kabupaten Kediri
- b) Visi dan Misi BMT Rahmat Kelurahan Semen Kabupaten Kediri
- c) Struktur organisasi BMT Rahmat Kelurahan Semen Kabupaten Kediri

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240-241.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat yang dipakai untuk mengamati peristiwa alam maupun sosial.⁶² Instrumen menggunakan pengukuran skala *Likert*, skala ini dipakai untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat seseorang atau kelompok mengenai suatu peristiwa.⁶³

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.⁶⁴ Pada penelitian kuantitatif secara umum memiliki langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:

1. Persiapan (*preparation*)

Pada tahap persiapan yang perlu diperhatikan yaitu mengecek kelengkapan identitas responden. Apabila instrumen terbatas maka diperlukan pengecekan identitas yang relevan.⁶⁵

2. Pengkodean dan Klasifikasi

Pengkodean merupakan pemberian angka atau simbol lain, pada jawaban sehingga jawaban dapat dikelompokkan ke dalam klasifikasi yang terbatas. Sedangkan klasifikasi yaitu pembagian sekumpulan data

⁶² Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 58.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 102.

⁶⁴ Iqbal Hasan, dkk., *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 33.

⁶⁵ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

dari variabel tertentu.⁶⁶ Adapun pengkodean dan klasifikasi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Kepercayaan sebagai variabel bebas (X) atau disebut *independent*.
- b) Loyalitas sebagai variabel terikat (Y) atau disebut *dependent*.

3. Memberi skor (*scoring*)

Memberi skor dipakai untuk memberi angka pada jawaban dari kuesioner atau angket yang telah diberikan. Dalam hal ini skor diberikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS), diberi skor 5
- b) Setuju (S), diberi skor 4
- c) Kurang Setuju (KS), diberi skor 3
- d) Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

4. Menyusun tabel (*tabulating*)

Menyusun tabel adalah tahap terakhir dari pengolahan data. Dan merupakan proses menginput data pada tabel-tabel tertentu kemudian menghitungnya.⁶⁷

5. Proses (*processing*)

Yang dimaksud proses disini merupakan penghitungan, pengolahan, dan penganalisisan data dengan statistik.⁶⁸ Adapun penganalisisan data yang dipakai yaitu:

⁶⁶ Iqbal Hasan, dkk., *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 163.

⁶⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

⁶⁸ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

a) Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur efektivitas apakah kuesioner dianggap valid atau tidak. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dengan SPSS 16.

Valid atau tidaknya poin pertanyaan pada kuesioner bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} atau membandingkan nilai $p-value$ dengan nilai α yang besarnya 0,05. Adapun kriteria penghitungannya yaitu:⁷⁰

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai $p-value < \alpha$ yaitu 0,05) maka poin-poin pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap hasil total (dinyatakan valid).
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (nilai $p-value \geq \alpha$ yaitu 0,05) maka poin-poin pertanyaan tidak berkorelasi signifikansi terhadap hasil total (dinyatakan tidak valid).

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang dipakai untuk mengukur konsisten atau tidaknya sebuah kuesioner dari variabel atau konstruk sebagai indikatornya.⁷¹

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS (Edisi VIII)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 52.

⁷⁰ Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametik dan Non Parametik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 101.

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS (Edisi VIII)*, 47.

Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai salah satu cara yaitu *one shot* atau pengukuran sekali saja dan menggunakan SPSS 16. Cara untuk mengukur variabel dan dinyatakan *reliable* dengan teknik *cronbach alpha* sebagai berikut:⁷²

Tabel 3.3
Reabilitas Teknik *Cronbach Alpha*

Hasil <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis....*, 2016

Adapun rumus *Cronbach Alpha* yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Diketahui: r_i yaitu reliabilitas instrumen, k yaitu banyaknya pertanyaan, $\sum \alpha_b^2$ yaitu jumlah varian pertanyaan, α_t^2 yaitu varian total.

c) Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui adakah penyimpangan terhadap variabel yang ada dalam penelitian juga untuk memperoleh kesimpulan statistik yang bisa dipertanggungjawabkan serta dipakai untuk uji asumsi klasik. Pada regresi sederhana memiliki beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi, yaitu:

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS, (Edisi VIII)*, 48.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁷³ Adapun kriteria pengujiannya yaitu⁷⁴:

- Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka bisa dikatakan data akan berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka bisa dikatakan data akan berdistribusi tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji data heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Persamaan regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik yang ada membentuk pola tertentu dan teratur seperti gelombang, melebar, menyempit).
- Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik tidak membentuk pola dan tersebar secara tidak beraturan.

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Progam SPSS, (Edisi VIII)*, 154.

⁷⁴ Masrukan, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Progam SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu, 2014), 180.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan metode untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).⁷⁵ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

d) Analisis Korelasi Bivariate (Korelasi Sederhana)

Korelasi sederhana yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel dengan metode statistika.⁷⁶ Kemudian mencari sekuat apa hubungan kedua variabel, dan akan dijelaskan dalam koefisien korelasi apabila terdapat hubungan.⁷⁷

Pengujian korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 16.⁷⁸ Adapun rumusnya yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diketahui: r yaitu koefisien korelasi, x kepercayaan, y loyalitas, dan n jumlah data yang diobservasi.

⁷⁵ Singgih Santoso, *Statistik NonParametrik Edisi Revisi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 241.

⁷⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2016), 133.

⁷⁷ V. Wiratama Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 71.

⁷⁸ C. Trihendradi, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

Sedangkan tabel distribusi korelasi dengan metode *Pearson Product Moment* yaitu:

Tabel 3.4
Distribusi Korelasi *Pearson Product Moment*

Hasil Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Korelasi X dan Y sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi X dan Y rendah
0,40 – 0,599	Korelasi X dan Y sedang
0,60 – 0,799	Korelasi X dan Y kuat
0,80 – 1,000	Korelasi X dan Y sangat kuat

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian..., 2012

e) Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana yaitu metode statistik *inferensial* yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel terhadap variabel lain.⁷⁹

Sehingga sebagai prosedur yang fleksibel dan kuat, analisa regresi mampu menganalisis hubungan *asosiatif* antara kedua variabel.⁸⁰ Adapun analisa regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Diketahui: Y yaitu variabel *dependent*, X yaitu variabel *independent*, a yaitu konstanta (nilai Y apabila X=0), b yaitu koefisien regresi.

⁷⁹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 149.

⁸⁰ Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), 189-190.

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tujuan dari uji t yaitu untuk mengetahui secara individual variabel bebas yaitu kepercayaan berpengaruh signifikansi atau tidak terhadap loyalitas sebagai variabel terikatnya. Adapun kriterianya yaitu:⁸¹

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain X (variabel bebas) berpengaruh signifikansi terhadap Y (variabel terikat).
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima dengan kata lain X (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikansi terhadap Y (variabel terikat).

Uji t juga bisa dipakai untuk pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang dipakai (penelitian ini memakai tingkat α sebesar 5%), dimana kriterianya adalah sebagai berikut:⁸²

- 1) Apabila signifikansisi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain X (variabel bebas) berpengaruh signifikansi terhadap Y (variabel terikat).
- 2) Apabila signifikansisi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, dengan kata lain X (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikansi terhadap Y (variabel terikat).

⁸¹ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 525.

⁸² Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, 526.

Uji t bisa juga dirumuskan dengan:

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Diketahui: b yaitu koefisien regresi, β koefisien regresi parameter, Sb tingkat kecerahan regresi.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur tingkat ketepatan dari regresi linier sederhana. Ketika $R^2=1$, artinya jumlah nilai X (variabel bebas) terhadap naik-turunnya Y (variabel terikat) secara bersama-sama adalah 100%. Karena apabila koefisien determinasi mendekati 1, bisa dikatakan semakin kuat pengaruh X terhadap Y nya. Sehingga garis regresi untuk meramalkan Y semakin cocok juga.⁸³ Adapun rumusnya yaitu:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Diketahui: R^2 yaitu nilai koefisien determinasi sedangkan r nilai koefisien korelasi.

⁸³ Imam Ghazali, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 125.